

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MENCUCI TANGAN
TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MENCUCI
TANGAN PADA ANAK KELAS III DI SEKOLAH DASAR KELURAHAN
TAMANTIRTO BANTUL YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana
Keperawatan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



DISUSUN OLEH :

FARIDA NUR'AINI

20110320057

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MENCUCI TANGAN
TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MENCUCI
TANGAN PADA ANAK KELAS 4 DI SEKOLAH DASAR KELURAHAN
TAMANTIRTO BANTUL YOGYAKARTA**

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:

07 juli 2015

Oleh :

Farida Nur'aini

20110320057

Penguji

ATIK BADI'AH, S.Pd,S.Kp,M.Kes

(.....)

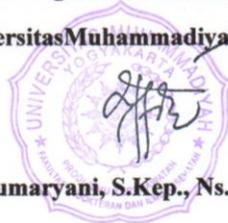
FALASIFAH ANI YUNIARTI,S.Kep,Ns,MAN,HNC

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi IlmuKeperawatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Sri Sumaryani, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Mat.

**THE EFFECT HEALTH EDUCATION ABOUT WASHING HAND TOWARD
CLEAN AND HEALTH BEHAVIOUR WASHING HAND TO STUDENT
CLASS 4 ELEMENTARY SCHOOL KELURAHAN TAMANTIRTO BANTUL
YOGYAKARTA**

By :

FARIDA NUR'AINI

20110320057

ABSTRACT

Background: Based on Primary Health Research in Central Java Province, habits of the community in the area of Central Java behave clean and healthy life (PHBS) are still low, only about 22% of any population that already had good PHBS and even then only seen in the category of wash and hand PHBS. In fact, hand washing with soap, is one element of the PHBS application that can be run by community.

Objective: The study aimed to determine the effect of Health Education PHBS about washing hand to ward clean and health behavior washing hand to student class 4 elementary school kelurahantamantirtokasihantantul Yogyakarta

Methods: Type of research pra-experimental design was used one group pretest posttest design namely experiments carried out on a group without a comparison group

Results: The results showed that there were significant differences the Effect of health education PHBS about washing hand to ward clean and health behavior washing hand to student class 4 elementary school kelurahantamantirtobantul Yogyakarta. Indicated by Asymp. Sign of 0.000 ($p < 0.05$)

Conclusion: The influence of health education on washing hand PHBS on behavior living clean in the student class 4 elementary school kelurahantamantirtobantul Yogyakarta

Keyword: Health education, PHBS, Washing Hand, Behaviour

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MENCUCI TANGAN
TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MENCUCI
TANGAN PADA ANAK KELAS 4 DI SEKOLAH DASAR KELURAHAN
TAMANTIRTO BANTUL YOGYAKARTA**

Oleh:

FARIDA NUR'AINI

20110320057

INTISARI

Latarbelakang: Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar di Provinsi Jawa Tengah, kebiasaan di masyarakat di wilayah Jawa Tengah berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih rendah, hanya sekitar 22% dari setiap populasi yang sudah memiliki PHBS baik dan bahkan kemudian hanya melihat dalam kategori mencuci tangan dan PHBS. Bahkan, mencuci tangan dengan sabun, merupakan salah satu unsur dari aplikasi PHBS yang dapat dijalankan oleh masyarakat.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan PHBS tentang mencuci tangan untuk menangkal bersih dan perilaku kesehatan mencuci tangan untuk siswa kelas 4 SD kelurahan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

Metode: Jenis desain penelitian pra-eksperimental digunakan satu kelompok desain posttest-pretest yaitu percobaan dilakukan pada kelompok tanpa kelompok pembandingan

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan Pengaruh PHBS pendidikan kesehatan tentang cuci tangan untuk menangkal bersih dan perilaku kesehatan mencuci tangan siswa kelas 4 SD kelurahan Tamantirto Bantul Yogyakarta. Ditunjukkan dengan Asymp. Sig. (p < 0,05)

Kesimpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang PHBS mencuci tangan pada perilaku hidup bersih di kelas siswa 4 SD kelurahan Tamantirto Bantul Yogyakarta

Kata kunci: pendidikan kesehatan, PHBS, cuci tangan, perilaku

A. Pendahuluan

Pembangunan kesehatan adalah bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, leluasa dan murah. Dengan upaya tersebut dapat tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik. Upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang digalakkan pemerintah lebih menekankan upaya promotif dan preventif tanpa mengesampingkan upaya kuratif dan rehabilitative (Mubarak,2006).

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mencuci tangan pada anak kelas 4 sekolah di dasar kelurahan Tamantirto Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mencuci tangan sebelum diberi pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan pada anak kelas 4 di sekolah dasar kelurahan Tamantirto Bantul Yogyakarta.
- b. Diketuainya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mencuci tangan setelah diberi pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan pada anak kelas 4 di sekolah dasar kelurahan Tamantirto Bantul Yogyakarta.

B. Metode penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *QuasyExperiment* dengan menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding (Arikunto, 2007). Penelitian ini bertujuan melihat ada pengaruh dengan diberikan pendidikan kesehatan PHBS tentang cuci tangan terhadap perilaku mencuci tangan pada anak kelas 4 di sekolah dasar Kelurahan Tamantirto Bantul Yogyakarta dalam melaksanakan cuci tangan.

Dalam pengukuran responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan sebanyak 2 kali. Jarak pengisian pertama dengan pengisian kedua hendaknya tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh waktunya sekitar 15 hari sampai 30 hari.

C. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

Penelitian ini melibatkan 77 orang responden untuk mengumpulkan data kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner memuat pernyataan mengenai perilaku responden. Hasil analisis univariat didapatkan karakteristik subyek penelitian sebagai berikut:

a. Responden berdasarkan usia dan jenis kelamin

Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan usia dan jenis kelamin. Distribusi frekuensi karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Menurut usia dan jenis kelamin di
Sekolah Dasar Se-Tamantirto Bulan Mei 2015 (n=131)

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Usia (Tahun)		
c.	9 tahun	15	11,5
	10 tahun	24	67,9
d.	11 tahun	23	17,6
	12 tahun	10	2,3
e.	13 tahun	5	0,8
2.	Jenis Kelamin		
f.	Laki-Laki	40	45
	Perempuan	37	55
g. K	Total	77	100

a Sumber: Data Primer 2015

rakteristik usia siswa pada saat penelitian di Sekolah Dasar Se-Tamantirto Bantul Yogyakarta yaitu siswa yang berusia 9 tahun sampai 13 tahun. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diperoleh gambaran bahwa jumlah responden yang berusia 9 tahun sebanyak 15 orang (11.5%), 10 tahun sebanyak 24 orang (67,9%), 11 tahun sebanyak 23 orang (17,6%), 12 tahun sebanyak 10 orang (2,3%) dan yang berusia 13 tahun sebanyak 5 orang (0,8%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden berusia 10 tahun.

b. Karakteristik jenis kelamin siswa pada saat penelitian di Sekolah Dasar se-Tamantirto Bantul Yogyakarta yaitu siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diperoleh gambaran bahwa jumlah responden yang

berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang (45%) dan perempuan sebanyak 37 orang (55%). Hal ini menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

- c. Perilaku siswa kelas 4 di SD kelurahan tamantirto sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan PHBS tentang mencuci tangan.

Pada penelitian ini, perilaku siswa kelas 4 di SD kelurahan tamantirto sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan PHBS tentang mencuci tangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Perilaku responden sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan PHBS tentang mencuci tangan siswa kelas 4 di SD kelurahan tamantirto

No	Kriteria	Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
1	Baik	15	19.5	65	84.4
2	Cukup	62	80.5	12	15.6
3	Kurang	0	0	0	0
jumlah		77	100	77	100

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan PHBS tentang mencuci tangan mayoritas siswa memiliki perilaku yang cukup terhadap cuci tangan yaitu sebesar 62 orang (80.5%), sedangkan yang memiliki perilaku baik sebesar 15 orang (19.5%) dan yang memiliki perilaku yang kurang sebelum diberikan pendidikan

kesehatan PHBS tentang mencuci tangan adalah 0%. Kemudian setelah diberikan pendidikan kesehatan PHBS tentang mencuci tangan maka perilaku responden menunjukkan peningkatan dengan banyaknya responden yang memiliki perilaku baik yaitu sebanyak 65orang (84.4%), sedangkan memiliki perilaku cukup sebanyak 12orang (15.6%), dan yang memiliki perilaku kurang 0%.

2. Analisis bivariat

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara statistika apakah perbedaan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa kelas 4 di SD kelurahan tamantirto. Kemudian dilakukan uji statistik dengan program SPSS dengan menggunakan analisis *wilcoxon* untuk mengetahui “pengaruh pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) mencuci tangan pada anak kelas 4 di sekolah dasar kelurahan tamantirto bantul Yogyakarta”.

- 1) pengaruh pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) mencuci tangan pada anak kelas 4 di sekolah dasar kelurahan tamantirto bantul Yogyakarta
- Hasil Analisis Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar Kelurahan Tamantirto Bantul Yogyakarta.

Tabel 4.3

		N	Mean Rank	Sum of Rank
Hasil posttest sesudah diberikan pendidikan kesehatan	Negative Rank	75 ^a	38.00	2850.00
Hasil pretest sebelum diberikan pendidikan kesehatan	Positive Rank	0 ^b	00	00
	Ties	2 ^c		
	Total	77		

- hasil posttest responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan < hasil pretest responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan
- hasil posttest responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan > hasil pretest responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan
- hasil posttest responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan = hasil pretest responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan

	PRETEST-POSTTEST
Z	-7.591 ^a
Asymp.Sig.(2-tailed)	.000 ^b

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa 77orang responden mengalami peningkatan perilaku, ditunjukkan dengan hasil posttest responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan>hasil pretest responden

sebelum diberikan pendidikan kesehatan, sedangkan tidak ada responden yang mengalami penurunan perilaku ditunjukkan (a) hasil posttest responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan < hasil pretest responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan tidak responden yang mengalami perubahan perilaku ditunjukkan dengan (c) perilaku posttest = perilaku pretest. Nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,000 (nilai P). Hal ini menunjukkan bahwa nilai p 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan perilaku yang bermakna antara perilaku awal dan perilaku akhir pada siswa kelas 4 disekolah dasar kelurahan tamantirto, dengan nilai Z -7.591 yang berarti perilaku responden dapat ditingkatkan sebesar 75.91% dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Perilaku Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar Kelurahan Tamantirto Bantul Yogyakarta Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan PHBS Tentang Cuci Tangan dengan kategori cukup yaitu sebanyak 120 orang (15.6%).

2. Perilaku Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar Kelurahan Tamantirto Bantul Yogyakarta Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan PHBS Tentang Cuci Tangan dengan kategori baik yaitu sebanyak 65orang (84.4%)
3. Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang mencuci Tangan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Cuci Tangan Pada Anak Kelas 4 di Sekolah Dasar Kelurahan Tamantirto Bantul Yogyakarta. Nilai Z hitung untuk perilaku sebesar -7.591 yang berarti perilaku siswa dapat ditingkatkan sebesar 75.91% .

Saran

1. Bagi Mahasiswa Ilmu Keperawatan UMY
Untuk menambah pustaka atau sumber materi tentang PHBS tentang cuci tangan untuk keperawatan anak.
2. Bagi Siswa/siswi Sekolah Dasar kelurahan Tamantirto
Diharapkan dapat memberikan pengetahuan siswa terkait PHBS yang dapat digunakan dalam meningkatkan perilaku PHBS tentang cuci tangan baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.
3. Bagi Peneliti Lanjut
Dapat berguna sebagai panduan untuk melakukan penelitian dalam konteks yang sama dengan menggunakan metode peneltia lebih baik.

